

PT Prudential Life Assurance terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

## PRULink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund (DGEM)

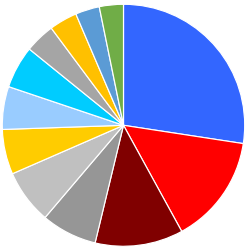
### Tujuan Investasi

PRULink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund adalah dana investasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

### Alokasi Aset Portfolio

Global Emerging Markets Equity 96%  
Kas & Deposito 4%

### Alokasi Sektor Portofolio



- Keuangan 27%
- Teknologi Informasi 15%
- Konsumer Diskresioner 12%
- Energi 7%
- Industrial 7%
- Jasa Komunikasi 6%
- Material 6%
- Konsumer Bahan Baku 6%
- Lain-lain 4%
- Properti 4%
- Kesehatan 3%
- Utilitas 3%

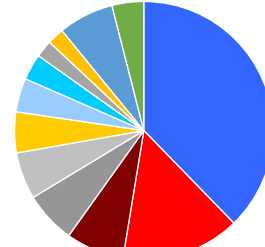
### Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global turun -4,1% dalam USD pada September, menyusul beberapa bulan kenaikan berturut-turut, didorong oleh kombinasi dari meningkatnya kekhawatiran di sekitar Tiongkok Evergrande - dengan beberapa investor mengkhawatirkan efek limpahan dan penalaran yang lebih luas - serta meningkatnya tekanan inflasi, dengan kenaikan harga minyak dan gas alam selama bulan tersebut. Investor juga mencerna berita bahwa Bank Sentral AS akan segera memperlambat laju pembelian asetnya, serta menulis proyeksi suku bunga selama beberapa tahun ke depan dengan laju lebih cepat dari ekspektasi. Bank of England Inggris juga mengisyaratkan nada yang lebih agresif. Treasury AS menurun pada kondisi ini, dengan pertumbuhan global dan saham teknologi berkemungkinan buruk pada September karena imbal hasil Treasury naik. Indeks Negara Berkembang (EM) MSCI melemah -4,2% dalam USD pada September, sejalan dengan rekan-rekan negara maju. Di pasar negara berkembang, EM EMEA adalah unggulan utama sementara EM LatAm tertinggal. Pasar EM Asia melemah -4,3% dalam USD di September. Pasar saham Tiongkok melemah -5,0% dalam USD pada September, karena ekonominya terus terpuak oleh tindakan keras regulasi di sektor properti dan teknologi. Selain itu, Tiongkok sekarang menghadapi krisis listrik yang berkembang karena kekurangan pasokan batu bara dan target emisi yang lebih ketat untuk mencapai tujuan netralitas karbon. Pertumbuhan yang lemah dalam industri yang mengonsumi energi tinggi tersebut menyebabkan penurunan PMI manufaktur menjadi 49,6 pada September. Sementara itu, pasar saham Taiwan melemah -4,1% dalam USD selama sebulan. Pejabat di Taiwan melihat peluang transfer efek pada pesanan ekspor jika krisis listrik di Tiongkok berlanjut yang berarti produsen dapat mengalihkan beberapa pesanan ke Taiwan jika kekurangan listrik Tiongkok berlanjut. Di sisi lain, India terus menikmati pembalikan arah yang kuat dan mengungguli rekan-rekan Asia dan EM. Pasar Asia Tenggara menurun pada bulan September di tengah sentimen risiko yang lebih luas, meskipun kawasan ini mengungguli ekuitas Asia dan EM. Kasus virus terus menurun di sebagian besar wilayah, yang membantu mendukung sentimen. Indonesia mengungguli, diuntungkan oleh kenaikan harga komoditas, sementara Thailand terkoreksi setelah reli yang kuat di Agustus. Selanjutnya, EM EMEA mengembalikan 0,3% dalam USD selama bulan tersebut. Rusia adalah unggulan utama pada bulan September, didukung oleh Rubel yang kuat dan kenaikan harga minyak mentah Brent. Di sisi lain, Turki adalah penghambat utama. Lira terbebani oleh bank sentral Turki yang memangkas suku bunga repo 1 minggu sebesar 100bps menjadi 18,00% pada pertemuan September yang mengejutkan pasar. Sementara itu, EM LatAm mengembalikan -11,4% selama sebulan. Ekuitas Brasil adalah negara dengan kinerja terburuk pada bulan September, terbebani oleh hambatan politik, meningkatnya inflasi dan ketidakpastian ekonomi. Selama bulan tersebut, mata uang EM menurun relatif terhadap USD. Lira Turki, real Brasil, dan forint Hungaria berkemungkinan terburuk.

### 10 Kepemilikan Efek Terbesar

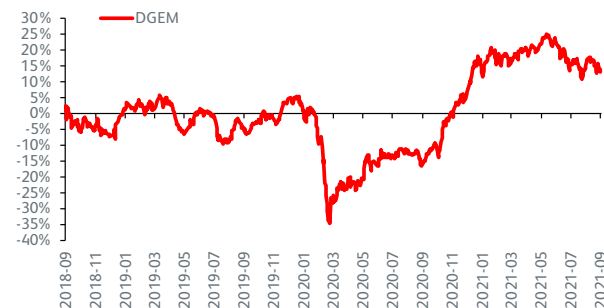
BAIDU ADS REPTG INC CLASS A  
BAOSHAN IRON & STEEL LTD A  
CHINA OVERSEAS LAND INVESTMENT LTD  
CTBC FINANCIAL HOLDING LTD  
HON HAI PRECISION INDUSTRY LTD  
INDUSIND BANK LTD  
KUNLUN ENERGY LTD  
NASPERS LIMITED N LTD  
SAMSUNG ELECTRONICS LTD  
TONGCHENG-ELONG HOLDINGS LTD

### Alokasi Negara

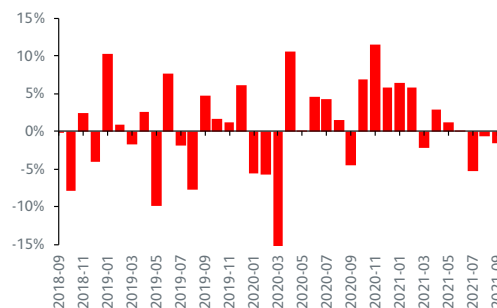


- Tiongkok 38%
- Korea Selatan 15%
- Brazil 7%
- Taiwan 7%
- Mexico 6%
- Afrika Selatan 5%
- India 4%
- Rusia 3%
- Mesir 2%
- Turki 2%
- Negara Lainnya 7%
- Lain-lain 4%

### Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



### Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



### Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (juta)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRUGEM:IJ	US\$ 1,01447	US\$ 18,61	6-Feb-2018	US Dollar	2,25%	Harian	Tinggi

### Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-1,56%	-7,35%	6,46%	34,27%	3,49%	n/a	0,39%
Benchmark	-3,97%	-8,09%	-1,25%	18,20%	8,58%	n/a	2,51%

### Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD248 miliar pada 30 Juni 2021. Eastspring Investments Indonesia memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP -05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 82,55 triliun per 30 Juni 2021.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita

oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.